**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 *Setting* Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Desa Nagrak Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung, letak sekolah yang dijadikan penelitian adalah SDN Buluh Panca, Nagrak Pacet Bandung yang terdapat di tengah-tengah lingkungan masyarakat. SD Negeri Buluh Panca mempunyai Visi, berkualitas, agamis, bersih, rindang dan mencintai keindahan, Misi 1) Mengomptimalkan proses pembelajaran; 2) Mengadakan pengajian rutin setiap hari jum’at 2 jam pelajaran; 3) Menanam tanaman pada lahan kosong; 4) Membuang sampah pada tempatnya; 5) Memotivasi peserta didik agar gemar membaca, dan Tujuan menciptakan siswa yang dapat hidup bermasyarakat, berakhlak baik benar dan pintar. Alamat sekolah yang dilakukan penelitian yaitu: SD Negeri Buluh Panca, Kp. Panca No.21 Desa Nagrak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung Kode Pos 40385. Secara keseluruhan keadaan, fasilitas dan sarana belajar yang ada pada sekolah tersebut sebagai berikut: Memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, memiliki 9 ruangan untuk proses belajar, memiliki 3 WC, 1 mushola, memiliki 1 ruang perpustakaan, dan lapangan atau halaman.

Adapun rincian mengenai identitas sekolah dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Identitas Sekolah dan Fasilitas sekolah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Identitas Sekolah | Keterangan |
| 1 | Nama Sekolah | SDN Buluh Panca |
| 2 | Alamat Sekolah | Desa Nagrak |
| Kecamatan Pacet |
| Kabupaten Bandung |
| Kode Pos 40835 |
| Kp. Panca No 21 Desa Nagrak |
| 3 | Akreditasi | A |
| N0. | **Fasilitas Sekolah** | **Keterangan** |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 2 | Ruang Guru | 1 |
| 3 | Ruang Proses Belajar | 9 |
| 4 | Ruang perpustakaan | 1 |
| 5 | Lapangan/Halaman | 1 |
| 6 | Mushola | 1 |
| 7 | WC | 1. WC Guru
 |
| 2 WC Siswa |

**3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

1. **Subjek**

Adapun rincian mengenai identitas sekolah dapat diliha melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Identitas Sekolah dan Fasilitas sekolah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Identitas Sekolah | Keterangan |
| 1 | Nama Sekolah | SDN Buluh Panca |
| 2 | Alamat Sekolah | Desa Nagrak |
| Kecamatan Pacet |
| Kabupaten Bandung |
| Kode Pos 40385 |
| Kp.Panca No 21 Desa Nagrak |
| 3 | Akreditasi | A |
| 4 | Jumlah Guru | 11 Tenaga pendidik |
| 9 Pendidikan S1 |
| 2 Lulusan SMA |
| 6 PNS dan Sertifikasi |
| 5 Tenaga honorer |
| 5 | Jumlah Siswa Keseluruhan | 296 Siswa |
| 6 | Kelas/Jumlah Siswa yang di Teliti | Kelas IV yang berjumlah 24 siswa |
| 13 Siswa Laki-laki |
| 11 Siswa Perempuan |

 Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015, yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan September 2014. Waktu tersebut dimulai dari tahap perencanaan sampai tahap penyelesaian laporan.

**Tabel 3.3 Jadwal penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Bulan** |
| **Mei** | **Juni** | **Juli** | **Agustus** | **September** |
| **Penyususnan Proposal** |  |  |  |  |  |
| **Seminar Proposal** |  |  |  |  |  |
| **Pengumpulan Data** |  |  |  |  |  |
| **Pengolahan Data** |  |  |  |  |  |
| **Penyusunan Skripsi** |  |  |  |  |  |
| **Finalisasi Penyusunan Skripsi** |  |  |  |  |  |
| **Persiapan Ujian Skripsi** |  |  |  |  |  |

1. **Objek**

Sasaran dalam objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada tema 1 berdasarkan buku Kurikulum 2013 “Indahnya Kebersamaan” subtema 3 “bersyukur atas Keberagaman” untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa di kelas IV semester I SDN Buluh Panca. Alasan memilih siswa kelas IV sebagai respondennya, adalah adanya masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi, variasi siswa dilihat dari latar belakang ekonomi, sosial, dan pendidikan keluarganya.

**3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dimaksud dengan Penelitian Tidakan Kelas yaitu dalam bahasa Inggris diartikan dengan *Classroom Action Research,* disingkat *CAR*.

Suyanto dalam Muslich (2012: 9) mengatakan.

PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

 Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu usaha guru untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi : tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas juga harus adanya hubungan atau kerjasama antara peneliti dengan guru baik dalam pembelajaran maupun dalam menghadapi permasalahan yang nyata di kelas. Dalam hal ini Wardhani dan Wihardit (2009: 4.17) kolaborasi atau kerja sama sangat penting dalam PTK, peneliti dalam upaya perbaikan pembelajaran, memerlukan dari berbagai pihak seperti dari guru, atau teman sejawat yang membantunya dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah, serta dalam merencanakan perbaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat *reflekti*f dengan melakukan tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara *kolaboratif* (kerjasama) untuk memperbaiki atau meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa dengan penyajian pembelajaran melalui media pembelajaran yang berbeda.

**3.4 Desain Penelitian**

1. **Variabel Penelitian**
2. Variabel tindakan yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik, pada tema subtema “Bersyukur atas Keberagaman”
3. Variabel Proses yaitu meningkatkan kerja sama siswa kelas IV SDN Buluh Panca dalam pembelajaran tematik pada subtema “Bersyukur atas Keberagman”.
4. Variabel hasil yaitu meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas kelas IV SDN Buluh Panca dalam pembelajaran tematik pada subtema “Bersyukur atas Keberagman”.
5. **Rencana Penelitian**

Prosedur penelitian ini mengacu pada tahap-tahap penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang mempunyai masalah di dalam kelasnya.

Menurut Hopkins (1993: 8) mengatakan

PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakanya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

PTK bersifat reflektif, maksudnya adalah PTK diawali dari proses perenungan atas dampak tindakan yang selama ini dilakukan guru terkait dengan tugas-tugas pembelajaran di kelas. Perenungan ini akan diketahui apakah tindakan yang selama ini telah dilakukan telah berdampak positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran atau tidak. Adapun dalam penelitian ini, masalah yang ada di lapangan adalah rendahnya kerja sama dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Buluh Panca. Sedangkan alternatif pemecahanya adalah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning.*

Pelaksanaan tindakan dalam PTK terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap, diantaranya tahap perencanaan (*planing*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*). Tahap-tahap tersebut terjadi secara berulang sehingga menghasilkan beberapa tindakan yang membentuk sepiral.

Adapun tindakan penelitian yang berbentuk spiral tersebut digambarkan oleh Hopkins (1985) sebagai berikut.

**Perencanaan**

**Refleksi**

**Tindakan/Observasi**

**Siklus 1**

 **Perbaikan Rencana**

**Refleksi**

**Tindakan/Observasi**

**Siklus 2**

 **Perbaikan Rencana**

**Refleksi**

**Tindakan/Observasi**

**Siklus 3**

 **Dan Seterusnya**

**Gambar 3.1**

**Model spiral penelitian tindakan kelas oleh Hopkins**

*(Sumber: Melaksanakan PTK itu mudah/Muslich. Jakarta: Bumi Aksara, 2012)*

Berdasarkan gambar 3.1 mengenai sepiral penelitian tindakan kelas Hopkins di atas maka tahap-tahapnya dapat di uraikan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi obyektif serta subyektifnya.

Langkah-langkah perencanaan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di antaranya sebagai berikut:

1. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Buluh Panca.
2. Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV SDN Buluh Panca.
3. Melakukan observasi

Kegiatan Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran awal untuk mengenai situasi dan kondisi dalam kegiatan pembelajaran Tematik khususnya di kelas IV. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan prilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

1. Mengidentifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah merupakan kegiatan untuk mengetahui faktor-faktor hambatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dirasakan perlu adanya suatu perubahan.

1. Merumuskan alternatif tindakan

Merumuskan alternatif tindakan yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik dengan tema “Indahnya Kebersamaan” subtema “Bersyukur atas Keberagaman”.

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I

Kompetensi Dasar:

1. IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

1. Matematika

3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

1. Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

1. PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

1. Membuat lembar observasi untuk melihat situasi dan kondisi belajar mengajar di kelas.
2. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.
3. **Tahap Observasi**

Tahap observasi merupakan tahap mengamati seluruh tindakan dari awal sampai akhir tindakan. Tahap ini memfokuskan pada aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dan siswa dapat diamati dari awal kegiatan pembelajaran, saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan diakhiri pembelajaran. Data dari aktivitas guru dan siswa tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket, dokumentasi, tes, dan lain sebagainya.

1. **Tahap Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pelaksanaan tindakan. Tahap refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah dianalisis selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah selesai pembelajaran. Hasil observasi tersebut merupakan data aktivitas guru dan siswa. Apabila hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan maka akan dicari alternatif pemecahan yang lain. Salah satunya membuat perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

**3.5 Rancangan Pengumpulan Data**

Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi obyektif serta subyektifnya.

1. **Data**

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Jadi Data dapat diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau yang dianggap/anggapan. Tujuan pengumpulan data yaitu untuk memperoleh gambaran suatu keadaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Data yang diambil harus memenuhi sarat berikut, yaitu data harus objektif, data harus referensif, data bersifat *up to date/*terkini, dan data harus relevan dengan masalah yang akan dipecahkan. Data yang diperoleh dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

* + 1. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk nominal/angka sehingga analisisnya dapat menggunakan operasi hitung (kali, bagi, tambah, dan kurang) serta sekurang-kurangnya menggunakan statistik deskriftif. Dalam penelitian ini yang dianalisis sebagai data kuantitatif adalah data hasil dari proses pembelajaran dan data hasil tes akhir.

* + 1. **Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang berupa deskriptif dan bersifat kategori atau tidak bisa menggunakan oprasi hitung. Namun bisa berbentuk peulisan pengelompokan.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data dan informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

Metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut.

1. **Observasi**

 Saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai observer. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran tematik yang dilakukan guru dan siswa pada tema “Indahnya Kebersamaan” subtema “Bersyukur atas Kebersamaan” dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Observasi yang dilakukan peneliti didasarkan pada pedoman-pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Menurut Ridwan (2012:79) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

1. **Tes**

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee* untuk medapatkan respons sesuai dengan petunjuk itu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dan tes unjuk kerja mengenai tema “Indahnya Kebersamaan” subtema “Bersyukur atas Keberagaman”*.* Tes tertulis berisi soal-soal dalam bentuk essai yang diberikan sebagai pretesdan postes. Sedangkan tes unjuk kerja berupa lembar kerja siswa yang berisi penugasan dan latihan yang dikerjakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pembelajaran, lembar kerja siswa, serta lembar observasi guru dan siswa yang digunakan pada saat pembelajaran tema “Indahnya Kebersamaan” subtema “Bersyukur atas Keberagaman” dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning.* Menurut Syamsudin (2007: 108) “Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri atas dokumen rekaman”.

1. **Wawancara**

Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada guru kelas IV dan siswa untuk menggali informasi mengenai proses pembelajaran tema “Indahnya Kebersamaan” subtema “Bersyukur atas Keberagaman” dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning.* Menurut Ridwan (2012 : 74)Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut Syamsudin (2007: 94) “Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan”.

1. **Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan-temuan yang dianggap penting sebagai salah satu data yang harus diperoleh oleh peneliti selama proses pembelajaran tema “Indahnya Kebersamaan subtema “Bersyukur atas Keberagaman” dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berlangsung. Catatan lapangan adalah alat pengumpulan data mengenai peristiwa atau kenyataan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Menurut Kunandar (2012: 197) “Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subyek atau obyek penelitian tindaka kelas”.

1. **Angket**

 Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Seperti halnya wawancara, angket juga disebar satu kali diakhir pembelajaran. Menurut Ridwan (2012: 71) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis. Tujuanya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui.

**3.6 Pengembangan Instrumen Penelitian**

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang nantinya akan mendukung penelitian yang dilaksanakan. Adapun instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

* + - 1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajara (RPP)

 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Gunanya yaitu untuk mengetahui indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan dan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan, dimana nantinya lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat pencapaian dalam penelitian yang dilakukan.

1. Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk menjaring data tentang pendapat atau pandangan guru dan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Problem* *Based Learning* dalam pembelajaran tematik. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV.

1. Tes Evaluasi

Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu pretes atau tes awal yang digunakan untuk melihat kemampuan dasar siswa sebelum menggunakan pendekatan keterampilan proses, dan postes atau tes akhir yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses.

1. LKS

Lembar kerja siswa (LKS) digunakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi dan aspek keterampilan proses. Selain itu LKS memberikan pengalaman langsung berupa langkah-langkah dalam melakukan sebuah kegiatan percobaan sehingga menarik untuk diikuti oleh siswa.

1. Angket

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata secara obyektif, karena angket tidak dipengaruhi oleh peneliti secara langsung. Sugiono (2012 : 199) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar orang tersebut bersedia memberikn respons sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam artian responden dapat memberikan penilaian secara mandiri.

**3.7 Rancangan Analisis Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara meganalisis data-data yang diperoleh. Pengolahan data pada hasil tes tertulis terdiri dari dua kategori yaitu pretes sebagai data awal dan postes sebagai data akhir, yang nantinya diolah untuk menentukan nilai siswa dan nilai rata-rata siswa. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar atau pemahaman siswa pada fokus pembelajaran IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn.

* + - * 1. Analisis hasil pretes dan postes
				2. Menghitung nilai siswa

Untuk menghitung nilai siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus menghitung nilai siswa :

*NA= Jumlah skor yang diperoleh siswa x 4*

*Jumlah skor maksimal*

Keterangan :

SP = skor perolehan

SM = skor maksimal

NA = nilai akhir

* + - * 1. Menghitung rata – rata

Rata – rata Pretes dan Postes dapat dihitung menggunakan

Rumus : *jumlah nilai semua siswa x 100%*

 *Jumlah seluruh siswa*

* + - * 1. Menghitung Gain pretes dan postes

Gain antara skor pretes dan postesdengan antara skor pretes dan postes dapat dihitung dengan menggunakan rumus: Gain = pretes *–* postes

**Tabel 3.4**

**Persentasi Nilai dan Kategorinya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Persentase** | **Kategori** |
| 12345 | ≥ 9070-8950-6930-49≤ 29 | ≥ 90%70% - 80%50% - 69%30% - 49%≤ 29% | Baik sekaliBaikCukupKurangBuruk |

Sumber: Dirjen Dikti Dekdipbud

* + - * 1. Menganalisis hasil observasi
1. Hasil observasi guru

Kriteria penilaian observasi implemtasi RPP dalam kegatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dinilai dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia pada lembar observasi yang dibuat untuk guru. Dalam penilaiannya terdapat 2 kategori yaitu “ya” dan “tidak”. Untuk kategori “ya” di isi apabila guru melaksanakan kegiatannya, sedangkan apabila kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan yang tersirat dalam lembar observasi maka dicentang pada kolom “tidak”. Hasil yang nantinya diperoleh merupakan hasil deskriptif yang disesuaikan dengan jawaban sehingga nantinya akan menafsirkan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran.

1. Hasil observasi siswa

Observasi yang dilakukan pada siswa mempunyai kriteria atau tafsiran penilaian sebagai berikut:

9 – 12 : baik (B)

5 – 8 : cukup (C)

1 – 4 : kurang (K)

Dari hasil yang diperoleh siswa berdasarkan kriteria atau tafsiran yang ditentukan, kemudian untuk mencari persentase nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Presentase rata-rata = $\frac{SP}{JS} X 100$ %

Keterangan:

SP = skor perolehan

JS = jumlah siswa

Selain itu untuk Menganalisis data hasil dilakukan analisis minat dan keaktifan, dengan cara melihat persentase tiap skor total yang diperoleh siswa dan dihitung menggunakan rumus:

Persentase minat dan keaktifan = $\frac{jumlah skor total}{skor ideal}$ x 100 %

**Tabel 3.5**

**Klasifikasi interprestasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Besar presentase** | **Kategori** |
| ≥ 90% | Baik sekali |
| 70-89% | Baik |
| 50-69% | Cukup |
| 30-49% | Kurang |
| ≤ 29% | Buruk |

* + - * 1. Kriteria penilaian observasi pada pendekatan keterampilan proses yang dimiliki siswa

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (5,4,3,2,1) untuk aktifitas siswa dengan keterangan sebagai berikut:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = sedang

2 = kurang

1 = sangat kurang (usman dalam Kurniawati 2010: 52)

Dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom skala nilai. Setelah itu semua nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

N = $\frac{Nilai Perolehan}{Nilai Maksimum}$x 100

1. Kriteria penilaian pengamatan kerja sama dalam aktivitas siswa

Data observasi pengamatan kerja sama menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (4,3,2,1) untuk aspek yang dinilainya.

*Kategori Penilaian:*

*Kurang : 1*

*Cukup : 2*

*Baik : 3*

*Sangat baik : 4*

Sedangkan untuk skor akhir perolehan nilai siswa dengan keterangan sebagai berikut.

*Kategori penilain:*

*0 – 2,5 =kurang 5,0 – 7,5 = baik skor akhir=* $=\frac{total nilai}{20} x 10=$

*2,5 – 5,0 =cukup 7,5 – 10 = sangat baik*

1. Pengolahan data hasil wawancara

Data hasil wawancara diolah dengan menggunakan analisis deskriptif yang sesuai dengan dimensi-dimensi jawaban sehingga menafsirkan kendala yang dialami siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dialaminya. Selain jawaban yang diperoleh dari siswa, hasil wawancara juga merupakan hasil deskriptif yang disesuaikan dengan jawaban sehingga menafsirkan pendapat guru terhapap pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Data hasil LKS diolah dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui aktifitas siswa terhadap pembelajaran. LKS digunakan sebagai acuan bagi observer dan peneliti untuk meneliti keterampilan proses yang dikuasai oleh siswa.

**3.8 Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan merupakan suatu ketentuan yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Menurut Aminah (2008: 3) Indikator keberhasilan adalah:

Suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas”. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan hasil.

1. Indikator keberhasilan proses mencakup dua hal, diantaranya:
2. Terbentuknya RPP ideal yaitu RPP yang dibuat disesuaikan dengan rubrik RPP dan seluruh komponennya berkualitas baik.
3. Keterlaksanaan RPP dikatakan berhasil jika seluruh komponen observasi proses pembelajaran muncul pada kegiatan pembelajaran dan memiliki kategori baik.
4. Indikator keberhasilan hasil, diantaranya:
5. Nilai postesmeningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai pretes*.*
6. Nilai yang dicapai pada hasil postesminimal 75% dari seluruh siswa dengan mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 2,67.
7. Indikator prestasi belajar siswa mencapai KKI/KKL 90% dari seluruh siswa.
8. Seluruh komponen pada lembar observasi afektif dan psikomotor siswa muncul semua dengan predikat minimal baik.
9. Tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang diperoleh melalui angket minimal 80% dari seluruh siswa menyatakan setuju.
10. Pengamatan kerja sama siswa dalam pembelajaran khususnya kerja sama dalam kelompok minimal 75% dari keseluruhan siswa terhadap aspek yang dinilai